

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
SOSIAL MELALUI BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM,
SOPAN DAN SANTUN) DI MTs THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**INTAN PANDINI
NIM. 2021116232**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
SOSIAL MELALUI BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM,
SOPAN DAN SANTUN) DI MTs THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**INTAN PANDINI
NIM. 2021116232**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INTAN PANDINI

Nim : 2021116232

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN DAN SANTUN) DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2021

Yang Menyatakan



10000
TDL 20
METERAI
TEMPAT
03680AJX267307513

INTAN PANDINI
NIM. 2021116232

Mohammad Irsyad, M. Pd.I.
Nambangsari RT 003 RW 002 Kendalrejo
Kebdalrejo, Petarukan, Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Intan Pandini

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : INTAN PANDINI
NIM : 2021116232
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN DAN SANTUN) DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 31 Mei 2021

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **INTAN PANDINI**

NIM : **2021116232**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN DAN SANTUN) DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin 07 Juni 2021 dan telah dinyatakan LULUS serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Pengaji II

Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
NIP. 19900507 201503 2 005

Pekalongan, 15 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih Allah SWT dengan segala keromantisan-Nya.
2. Terimakasih untuk diriku sendiri.
3. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Hariyanto (Alm) dan Mamak ku Ibu Endang Setyorini, yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, kasih sayang serta cinta dan perhatian yang tiada hentinya sampai pada akhirnya di titik ini.
4. Kepala Madrasah MTs Thloabuddin Masin, Bapak Moh. Kasi, S.Ag. serta segenap Staf Tata Usaha MTs Tholabuddin Masin yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Zulfatun Nikmah, S.H.I. dan Ibu Siti Julaikah, S.Ag. yang bersedia memberikan informasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
6. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan bantuannya tanpa henti terimakasih atas segala kebaikan yang diberikan.
7. Teman-temanku seperjuangan angkatan dan terkhusus kelas PAI F angkatan 2016 terimakasih atas kebersamaan, semangat dan dukungannya.

8. Teman-teman PPL MTs Nurul Qomar dan KKN angkatan 47 Desa Wanarata Bantarbolang, Pemalang yang saling memberikan semangat, dorongan serta bantuannya.
9. Almamaterku IAIN Pekalongan yang menjadi tempat menimba ilmu, berproses, mencari pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita dan harapan dari kedua orang tua.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah 286)

ABSTRAK

Pandini, Intan. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) Di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. **Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Peduli Sosial, 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)

Pendidikan karakter harus dilakukan secara berkesinambungan yang dimana melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, cinta, serta tindakan. Oleh karena itu, penting adanya pembinaan pendidikan karakter peduli sosial bagi peserta didik melalui implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di sekolah.

Rumusan masalah peneliti terdiri dari dua rumusan yaitu: 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang ? 2) Apa saja faktor pendukung dan pengahmabat dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang ? Tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) serta faktor pendukung dan pengahmabat dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa obsevasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Sedangkan dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan Model Interaktif milik Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Tholabuddin Masin telah melaksanakan pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S. Pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, perencanaan di mana pendidikan karakter ini terdapat dalam visi dan misi sekolah serta RPP. Kemudian ada pelaksanaan, pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial ini dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pengondisian. Kemudian yang terakhir ada evaluasi. Sedangkan faktor pendukung yakni adanya SDM yang baik, materi pelajaran yang sesuai dan sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat adalah dari siswa itu sendiri yang sulit diatur dan kurang bisa menaati peraturan yang ada di sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'almiin, puji Syukur kehadirat Allah SWT atas karunia, rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan dan yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Atas keridhoan Allah SWT dan do'a restu dari kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN DAN SANTUN) DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Bapak H. M. Salafudin, M.SI., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mochamad Iskarim M.Pd.I., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran serta keikhlasan meluangkan waktu, pikiran dan

tenaga untuk membimbing, mengarahkan serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.

6. Segenap dosen, staf beserta civitas akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang terbaik
7. Bapak Kepala Madrsah beserta seluruh jajaran, guru, staf karyawan MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu menyediakan informasi serta data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh sahabat, teman-teman dan pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak menjadi mal soleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 24 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| E. Metode Penelitian..... | 9 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 1. Jenis dan Pendekatan..... | 9 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 9 |
| 3. Sumber Data..... | 10 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 12 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 14 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Teori..... | 16 |
| 1. Pengertian Implementasi..... | 16 |
| 2. Pendidikan Karakter..... | 17 |
| a. Pengertian Pendidikan..... | 17 |
| b. Pengertian Karakter | 18 |
| c. Pendidikan Karakter | 19 |
| d. Fungsi Pendidikan Karakter | 21 |
| e. Tujuan Pendidikan Karakter..... | 22 |
| f. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter..... | 23 |
| 3. Peduli Sosial..... | 26 |
| a. Pengertian Peduli Sosial | 26 |
| b. Bentuk-Bentuk Peduli Sosial..... | 27 |
| c. Indikator Peduli Sosial | 31 |
| 4. Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)..... | 32 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 38 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 42 |

BAB III HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum MTs Tholabuddin Masin | 44 |
| 1. Profil Sekolah MTs Tholabuddin Masin..... | 44 |
| 2. Sejarah Singkat MTs Tholabuddin Masin Visi dan Misi..... | 45 |
| 3. Letak Geografis MTs Tholabuddin Masin..... | 46 |
| 4. Struktur MTs Orgnisasi MTs Tholabuddin Masin..... | 47 |
| 5. Sumber Daya Manusia MTs Tholabuddin Masin | 48 |
| 6. Sarana dan Prasarana MtsTholabuddin Masin | 49 |
| B. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 52 |
| C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 64 |

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 70 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di MTs Tholabuddin Masin | |

Warungasem Batang 82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Guru | 48 |
| Table 1.2 Daftar Guru Berdasarkan Ijazah | 48 |
| Tabel 1.3 Tenaga Administrasi | 49 |
| Tabel 1.4 Tenaga Kebersihan..... | 49 |
| Tabel 2.1 Keadaan Ruang MTs Tholabuddin | 49 |
| Tabel 2.2 Data Ruang Kantor..... | 50 |
| Tabel 2.3 Data Ruang Penunjang..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir..... 43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling istimewa. Sejaklahir, manusia dianugerahi berbagai macam potensi yang tidak dimiliki olehmakhluk lainnya. Agar potensi-potensi tersebut dapat berkembang denganmaksimal, maka manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan padadasarnya adalah upaya mengembangkan potensi individu sehingga daphatidup optimal, baik pribadi maupun sebagai anggota masyarakat sertamemiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.¹Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan berusahauntuk menjadikan manusia yang berkualitas, yang memiliki kemampuan,keahlian, kreativitas dan akhlak mulia.

Pendidikan tidak hanya terfokus pada satu aspek saja, namun pendidikan berusaha untuk mengembangkan kemampuan secara keseluruhan,baik dalam aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Hal ini sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang tercantum di dalam UU RI No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang SISDIKNAS yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

¹Latifah Husien, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hlm. 53

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Merujuk pada tujuan pendidikan nasional di atas, nampaknya pendidikan di Indonesia masih cenderung membahas pada tataran teoritis, tetapi belum dapat diterjemahkan secara maksimal dalam kehidupan keseharian. Hal ini menjadikan seseorang cerdas secara intelektual, namun tumpul dalam hal akhlak dan budi pekerti. Perkembangan arus globalisasi yang semakin pesat, menyebabkan masyarakat cenderung bersikap individualistik. Kebersamaan dan gotong royong yang menjadi ciri khas masyarakat Indonesia semakin memudar. Interaksi antara satu orang dengan orang lainnya lebih didasarkan oleh kepentingan, bukan ketulusan. Seringnya orang bergaul karena memiliki kesamaan kepentingan karir, politik, bisnis, ekonomi dan kepentingan yang bersifat pribadi saja.³ Sementara di kalangan pelajar kurang memiliki kepedulian untuk membantu teman yang kurang pandai dalam memahami materi pelajaran, kurangnya interaksi dan pemberian sapa antar sesama peserta didik maupun guru, sikap ingin menangsendiri dan kurangnya sikap toleransi, sehingga apabila ada perselisihan berujung pada pertengkaran di antara pelajar.

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Fokus Media: 2003), hlm. 3

³Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 208

Sekolah merupakan salah satukomponen yang paling tepat dijadikan mendidik karakter peserta didik. Hal ini sebagaimana pendapat Mirza Deswandi yang mengungkapkan bahwa mengembangkan masyarakat berkarakter dimungkinkan dapat efektif melalui pendidikan di sekolah.⁴ Lingkungan sekolah dengan suasannya yang khas mempunyai pengaruh pada pendidikan dan pengembangan karakter anak. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas peserta didik dilakukan di sekolah, sehingga sosialisasi yang dilakukan di sekolah dapat berpengaruh besar terhadap karakter peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.⁵ Dengan adanya pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengkajid dan menginternalisasikan serta menerapkan nilai-nilai karakter dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter mempunyai tujuan yaitu meningkatkan proses serta hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang.⁶ Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai karakter yang harus ditanamkan pada diri peserta didik sebagai bentuk upaya membangun karakter bangsa.⁷ Satu

⁴Mirza Deswandi, *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata*, Sosio Didaktika, Volume 2, Nomor 1, 2015, hlm. 32

⁵Paul Suparno, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Kanisius), hlm. 70

⁶E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm, 9

⁷Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

dari 18 nilai karakter tersebut ialah nilai peduli sosial. Karakter peduli sosial sangat penting untuk dibina dan dikembangkan pada diri peserta didik, sebagaimana yang telah disebut sebagai makhluk sosial, yang mana manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang lain. Manusia akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa adanya interaksi dengan sesamanya. Interaksi dilakukan dalam rangka saling meminta dan memberikan manfaat kepada sesama. Peduli sosial bukan berarti ikut campur atas urusan orang lain, melainkan menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap orang yang ditemui yang sedang dalam kesusahan atau membutuhkan bantuan orang lain. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW di dalam sebuah hadits:

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لَاخِيَهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: *Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik ra, Pembantu Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam, dari Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "Tidak berimna seorang di antara kamu hingga*

dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri.(Riwayat Bukhari dan Muslim).⁸

Hadits tersebut dapat dipahami bahwa seseorang dianggap tidak beriman apabila tidak mencintai saudaranya. Oleh karena itu, seorang muslim diperintahkan untuk saling mencintai saudaranya, baik saudara sesama muslim maupun saudara sebangsa dan setanah air. Wujud cinta tersebut dapat dilakukan dengan cara menunjukkan kepedulian sosial, seperti bersedekah; menjenguk orang sakit; memberikan bantuan kepada teman yang sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas; dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal, 17-18 Oktober 2020 dengan kepala madrasah MTs Tholabuddin Warungasem Batang telah menanamkan budaya 5S (Senyum, sapa, salam sopan dan santun) sejak satu tahun yang lalu hingga saat ini. Hal ini dilakukan dengan rutin setiap harinya. Dengan cara guru selalu menyambut siswa dengan senyuman setiap hari nya di gerbang sekolah sebelum siswa memasuki area sekolah dan para siswa juga bersalaman dengan para guru, membaca do'a sebelum dan sesudah proses pembealajaran, mengucapkan salam sebelum dan sesudah proses pembelajaran dimulai.⁹ Hal ini dapat menumbuhkan rasa keharmonisan di sekolah dan adanya rasa peduli terhadap sesama, sebab dengan seperti itu tidak ada rasa benci dihati mereka. Salah satu karakter

⁸M. Nashiruddin al-Abani, *Mukhtashar Shahih al-Imam al-Bukhari (Ringkasan Shahih Bukhari)*, terj. As'ad Yasin dan Elly Latifa, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 25

⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Tholabuddin, pada tanggal 17 Oktober 2020

yang ditanamkan pada diri peserta didik yaitu peduli sosial. Yang dimana harus menghormati sesama dan menghargai perbedaan. Implementasi pendidikan karakter peduli sosial terlihat pada pembiasaan yang dilakukan secara rutin tiap harinya di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik terhadap implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui Budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin Warungasem Batang. Oleh karena itu peneliti berkmaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial melalui Budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (Senyum, sapa salam sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Warungasem Batang ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Warungasem Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli sosial 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter peduli sosial 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di lapangan khususnya di MTs Tholabuddin Warungasem Batang Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang melaksanakan pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun).
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya meningkatkan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun).

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun).
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan perhatian bagi Kepala Sekolah dan Guru untuk lebih memahami implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun).

b. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi pendidikan karakter peduli sosial dalam kegiatan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) khususnya di MTs Tholabuddin Warungasem Batang Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
- 2) Menambah kemampuan dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama proses kuliah.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan pengetahuan dan pemahaman untuk menumbuhkan sebuah sikap peduli sosial melalui tindakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) baik di sekolah maupun di luar sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Yaitu penelitian yang dilakukan terhadap kesatuan sistem, Kesatuan sistem dapat berupa kegiatan, program, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.¹⁰ Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa yang berada di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Data yang diperoleh berbentuk kata-kata atau deskripsi. Data memberikan deskripsi tentang satu fenomena yang menggambarkan tentang implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (Senyum sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Warungasem Batang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis yakni di MTs Tholabuddin Warungasem Batang yang beralamat di Jl. Raya Masin No. 5 Warungasem Batang.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 401.

Awal penelitian dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2020 sebagai observasi awal dan dilanjutkan pada tanggal 17-18 Oktober 2020.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data didapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi ataupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber yang dijadikan sebagai sumber utama adalah guru, kepala sekolah dan juga siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹¹ Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, dan dokumen yang relevan sesuai dengan judul penelitian ini.

¹¹ Noeng Muhamadji, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Saraswati, 1998), hlm. 27.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bidang pendidikan, sehingga tempat dan lingkungannya adalah sekolah (Mts Tholabuddin Warungasem Batang), objek nya adalah kepala sekolah, para guru, siswa dan warga sekolah berada dalam lingkungan sekolah, dengan berbagai macam karakteristiknya.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber mengenai implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Warungasem Batang. Pada pelaksanaan wawancara diperlukan instrumen sebagai pedoman pengumpulan data.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berupa perekaman data yang memcakup objek gambar atau peristiwa, maupun dokumen arsip. Untuk data berupa gambar dapat diperoleh dengan

mengambil objek gambar pada berbagai situasi yang sesuai data yang telah dikumpulkan.

d. Triangulasi

Teknik triangulasi yang akan dilakukan pada penelitian kali ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data mengenai implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5s (senyum, sapa, salam sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Warungasem Batang yang diperoleh melalui beberapa sumber yakni: kepala sekolah, siswa dan juga para guru. Peneliti melakukan triangulasi sumber melalui ketiga sumber tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan analisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari ketiga sumber tersebut.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melihat data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi.¹²

5. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dapat dilakukan setelah semua data telah terkumpul, dengan berbagai metode yang telah dilakukan. Agar data mudah dipahami maka perlu diadakannya analisis data. Dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 369.

penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Humberman, antara lain:

Pertama, reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pentingdicari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.

Kedua, penyajian data yaitu mengolah informasi setelah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas, suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang telah di kelompokkan dan dikategorikan, setelah itu dipecah lagi ke dalam sub tema.

Ketiga, penarikan kesimpulan. Setelah mendapatkan semua data dengan cara melakukan penelitian maka disisni akan ditarik kesimpulan dengan tujuan memperjelas dalam mengungkapkan penelitian ini.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hlm. 319.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91-99.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten juga mudah dipahami maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab satu: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab dua: Landasan Teori, implementasi pendidikan karakter, peduli sosial yang ada di MTs Tholabuddin Warungasem Batang, tentang pengertian pendidikan karakter peduli sosial, budaya dan juga 5S (senyum, sapa, alam sopan dan santun), kajian pustaka dan kerangka berfikir.

Bab tiga Berisi hasil penelitian di MTs Tholabuddin Warungasem Batang, yang berisi meliputi: Gambaran lokasi MTs Tholabuddin Warungasem Batang, Profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan umum sekolah, hasil penelitian dari rumusan masalah 1 (bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dan hasil rumusan masalah 2 (faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)).

Bab empat: Analisis Data rumusan masalah 1 dan rumusan masalah 2, yang berisi tentang hasil penelitian yang meliputi: Penerapan pendidikan karakter di MTs Tholabuddin Warungasem Batang dan faktor

penghamabat serta faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial.

Bab lima: Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Masin melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan mencamkan pendidikan karakter pada visi dan misi sekolah, mencantumkan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selanjutnya pada tahap pelaksanaan juga melalui beberapa tahapan yaitu dengan pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pengondisian, yang dimana hal ini dilakukan dengan cara membiasakan melontarkan senyum, membiasakan mengucap salam, bertegur sapa dan bersikap sopan dan santun terhadap siapapun, yang dilakukan kapanpun dan dimanapun. Dan yang terakhir adalah tahap

evaluasi, tahap evaluasi yaitu dilakukan penilaian kasat mata pada budaya 5S dan pengambilan nilai pada pendidikan karakter peduli sosial yang dimana diambil nilai untuk nilai sikap sosial dan akhlak.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)

Faktor pendukung dan faktor penghambat tidak terelepas dari implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Faktor pendukung nya adalah dari SDM, Materi yang mendukung serta sarana dan prasarana.

Faktor penghambatnya adalah adanya peserta didik yang sulit untuk diatur dan masih berperilaku tidak sopan. Peserta didik yang tidak tertib ataupun tidak disiplin, serta peserta didik yang belum konsisten dalam menjalankan nilai atau karakter yang sudah diajarkan oleh pihak sekolah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya selalu mengawasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran yang terkait dengan pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S.
2. Bagi guru, diharapkan mampu memperjelas dalam mencantumkan budaya 5S yang akan dilaksanakan di dalam RPP. Sehingga budaya

5S ini tidak hanya terdapat dalam pembuk dan penutup pembelajaran saja, tetapi dalam proses pembelajarannya juga ada.

3. Bagi siswa, diharapkan mampu lebih berpartisipasi penuh serta lebih menaati lagi peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-bani, M Nasihudin. 2003. *Mukhtashar Shahih al-Imam al-Bukhari (Ringkasan ShahihBukhari)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alma, Buchari. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Al-Qarni, Aidh bin Abdullah. 2014. *Jangan Bersedih, setelah kesulitan pasti ada kemudahan*, Kuala Lumpur: Percetakan Zafar sdn.bhd.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azzet, Akhmad Muhammin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Daryanto dan Suryati Damiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efrata, Desy Alfianita. 2016. “Implementasi Pendidikan Karakter 5S(Senyum, salam,sapa, sopan dan santun) di SMA Negeri Sidoarjo”. Surabaya: *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*.
- Faozah, Istingdatu. 2014. “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Program 5S(Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) di SD Negeri 1 Sedayu Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Hadi, Saikhul. 2013. Keajaiban Senyuman Menguak Rahasia Senyuman Di Balik Senyuman dan Tawa Dalam bisnis, Kesehatan dan Penyembuhan. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayatullah, Furqon Syarie. 2011. “Salam dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Husain, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Inayah, Syifa Fauziah Nur. 2020. "Penguatan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan Santun (5S) Pada Anak Di RA Muslimat NU Diponegoro 54 Darmakradenan Ajibarang Bayumas". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kusuma, Dharma dkk. 2013. *Pendidikan Kakarakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2013. Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Bantuan Pendidikan Karakter Melalui Satuan Pendidikan Nonformal. Jakarta: Kemendikbud.
- Masrukhan, Ahsan. 2016. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*. Volume 01 Nomor 2 Tahun 2016
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rike Sarasin.
- Muhaimin. 2009. *Rekontruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mu'in, Fatchul. 2014. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teori dan Praktik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-RuzMedia.
- Narwati, Sri. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- N, Furkan. 2013. *Pendidikan Karkater Melalui Budaya Sekolah*. Jogjakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Novinda, Fransiska Silvia dkk. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S(Senyum, sapa, salam, sopan, santun)". Malang: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Purwanti, Dwi. 2017. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya”, Kebumen: Dwijacendekia *Jurnal Riset Pedagogik*

Setiawan, Ebta. *Kamus Versi Online*. <https://kbbi.web.id/sapa> Diakses pada tanggal 01 September 2020 pukul 19:24 WIB.

Setiawati, Nanda Ayu. 2017. “Pendidikan Karakter sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa”, Medan: *Jurnal Semnastafis*.

Setiawati, Neneng dkk. 2017. “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kelas pada Pembelajaran IPA oleh Guru Kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah Kabupaten Kampar”, *Jurnal Universitas Riau*.

Setiawan, Guntur. 2004. *Impelemiasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sujipto. 2011. “Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, Paul, 2014. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kansisus.

Suryani, Lilik. 2013. “Upaya Meningkatkan Sopan Santun dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok”. *E-jurnal Mitra Pendidikan*.

Suryadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susilowati, Endang. 2015. “Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo”. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Syarbini, Amirullah. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sutamo, Alfonsus. 2008. *Etiket Kiat Serasi Berkelas*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Wahyuni, Didik dan I Made Arsanna. 2014. Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Zulfian. 2014. “Implementasi kebijakan program pendataan keluarga sejahtera dalam pendistribusian alat kontrasepsi di kabupaten sintang”, *jurnal Administrasi publik dan birokrasi*